

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Karakteristik subjek penelitian utama sebagian besar berumur 17-29 tahun dan satu subjek penelitian berumur 34 tahun. Separuh Pendidikan terakhir subjek penelitian utama adalah SMA/SMK/MA, 2 berpendidikan S1 dan satu berpendidikan SMP. Separuh sebagai karyawan swasta dan ada juga yang wiraswasta, pelajar SMK dan Mahasiswa. Sebagian kecil subjek penelitian menjadi gay sekitar 4 tahun dan 7 tahun, serta ada yang sekitar 2 tahun, 9 tahun dan 14 tahun.
2. Faktor predisposisi subjek penelitian secara umum pengetahuan mereka sudah cukup baik dalam hal pengetahuan tentang kelompok berisiko terinfeksi HIV/AIDS, penularan HIV/AIDS dan pencegahan HIV/AIDS. Namun pengetahuan tentang pengertian HIV dan AIDS masih dikategorikan kurang. Separuh subjek penelitian salah mengartikan HIV/AIDS dan sebagian kecil dari mereka tidak mengetahui perbedaan tingkat keparahan antara HIV dan AIDS. Subjek penelitian menyatakan setuju bahwa menggunakan kondom saat berhubungan seksual dapat mencegah terinfeksi HIV. Semua subjek penelitian merasa yakin dan percaya bahwa menggunakan kondom saat berhubungan seksual dapat mencegah terinfeksi HIV/AIDS. Hambatan menggunakan kondom saat berhubungan seksual subjek penelitian adalah pasangan yang tidak mau menggunakan kondom dan rasa malas menggunakan kondom. Hambatan melakukan pemeriksaan VCT yaitu jadwal VCT yang tidak sesuai dengan jadwal kosong subjek penelitian, takut jarum suntik dan kurang nyaman dengan sikap petugas kesehatan.
3. Faktor pemungkin subjek penelitian mengatakan tidak ada kesusahan untuk mendapatkan kondom karena sudah banyak tersedia di berbagai supermarket. Jika tidak mendapatkan kondom dari komunitas biasanya

mereka membeli di apotek atau supermarket. Komunitas memiliki akses dengan puskesmas Halmahera dan puskesmas Poncol untuk mendapatkan pelayanan VCT. Jadwal tes VCT di puskesmas biasanya setiap hari Selasa dan Jumat sore. Sikap petugas kesehatan pada saat memberikan pelayanan VCT kepada subjek penelitian adalah ramah, baik, bersahabat dan tidak pandang pilih meskipun mereka seorang gay.

4. Faktor penguat subjek penelitian seperti dukungan yang diberikan *founder and chairman* adalah memberikan informasi, sharing-sharing, sosialisasi dan nasehat tentang HIV/AIDS atau mengingatkan untuk melakukan pemeriksaan VCT. Sebagian besar subjek penelitian pernah melakukan ciuman basah dan melakukan seks oral. Separuh subjek penelitian pernah melakukan seks anal. Sebagian kecil subjek penelitian menggunakan kondom saat berhubungan seksual. Subjek penelitian tidak ada yang menggunakan tato atau tindik dan narkoba suntik dan semua subjek penelitian pernah melakukan pemeriksaan VCT, separuh dari mereka hanya baru satu kali melakukannya.

B. SARAN

1. Bagi *founder and chairman* Rumah Pelangi Indonesia.
Founder and chairman lebih meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS kepada teman-teman gay di komunitas agar pemahamannya lebih baik sehingga perilaku pencegahan tentang HIV/AIDS juga baik dan tingkat kesadarannya tinggi seperti konsisten menggunakan kondom dan rajin melakukan pemeriksaan VCT. Selain itu diharapkan untuk menambah kegiatan yang khusus untuk membahas pencegahan HIV/AIDS.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan teori yang berbeda tentang pencegahan HIV/AIDS pada komunitas gay agar bervariasi, memperkuat dan mendukung hasil penelitian sebelumnya.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan jadwal VCT di puskesmas Halmahera untuk teman-teman gay ditambah lagi tidak hanya hari selasa dan jumat sore. Hal ini juga sebagai bentuk untuk meningkatkan kesadaran diri mereka dalam melakukan pemeriksaan VCT secara rutin.

